

ABSTRAK

GAMBARAN PENGHAYATAN CINTA PADA PASANGAN HOMOSEKSUAL USIA DEWASA YANG MENJALIN HUBUNGAN JANGKA PANJANG BERDASARKAN TEORI SEGITIGA CINTA

Indah Kusumaningrum

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya stigma negatif tentang kelompok homoseksual yang sering bergonta ganti pasangan dan penelitian sebelumnya oleh Maschal Sagir & Eli Robins di Amerika (1976) bahwa lamanya hubungan cinta homoseksual pada umumnya dapat berlangsung hanya 1-3 tahun. Beberapa kesulitan yang melatarbelakangi tidak bertahannya hubungan homoseksual dalam jangka waktu yang panjang antara lain dikarenakan kebanyakan orang telah menginternalisasi bahwa perilaku seksual sesama jenis tidak pantas untuk dilakukan (Carrol, 2005). Selain itu, pandangan agama yang menilai homoseksual juga menjadi penghambat pasangan homoseksual untuk mempertahankan hubungan romantisnya, khususnya dalam budaya kolektivistis seperti di Indonesia, menikah dan memiliki anak merupakan hal yang lebih penting daripada keinginan individual dalam berperilaku seksual (Okun, Fried, 1999). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penghayatan cinta pada pasangan homoseksual usia dewasa yang mampu menjalin hubungan jangka panjang berdasarkan teori segitiga cinta. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek dua pasangan homoseksual dengan tipe hubungan yang berbeda, yaitu monogami dan non monogami.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam mempertahankan hubungannya dalam jangka waktu lebih dari 5 tahun, meskipun setiap subjek memiliki gambaran penghayatan cinta yang berbeda namun secara garis besar memiliki kesamaan bahwa komponen *intimacy* merupakan salah satu komponen yang lebih dominan dalam mempertahankan hubungan romantis pada pasangan homoseksual. Sedangkan komponen *passion* bukan merupakan faktor utama bertahannya hubungan romantis pada pasangan homoseksual. Dari segi *commitment*, masing-masing pasangan homoseksual memiliki cara pandang yang berbeda satu sama lain.

Kata Kunci : Cinta, Homoseksual, Hubungan Romantis Jangka Panjang.

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF LOVE APPRECIATION IN THE ADULT HOMOSEXUAL COUPLE WHO ESTABLISHED LONG TERM RELATIONS BASED ON TRIANGULAR THEORY OF LOVE

Indah Kusumaningrum

This research is motivated by the negative stigma of homosexual groups which often does a promiscuity and previous research by Maschal Sagir and Eli Robins in America (1976) that conclude the duration of a homosexual love relationship can generally lasts only 1-3 years. Some of the difficulties which caused homosexual relationships could not persist in the long term, among others, because most people have internalized that same-sex sexual as an inappropriate behavior to do (Carroll, 2005). In addition, the religious views also become an obstacle to assess homosexual couples to maintain romantic relationships, particularly in collectivist cultures such as in Indonesia, is married and has children is more important than individual desire in sexual behavior (Okun, Fried, 1999). This study aims to describe the appreciation of love in adult homosexual couples who are able to establish long-term romantic relationship based on the triangular theory of love. The research was conducted using qualitative descriptive method with the subject of two homosexual couples with different types of relationships, that is monogamous and non-monogamous. Results of this study concluded that in maintaining the relationship in a period of more than five years, although each subject has a different picture of appreciation of love, but an outline have in common that components of intimacy is one of the more dominant component in maintaining romantic relationships in homosexual couples. While the components of passion is not the main survival factor of romantic relationships in homosexual couples. In terms of commitment, each of homosexual couples have a different view of each other

Keywords: *Love, Homosexual, Long Term Romantic Relationship*